

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis struktural yang telah dilakukan terhadap *Tanpen Ame No Naka No Funsui* karya Mishima Yukio maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, pendekatan struktural bertujuan memaparkan fungsi dan keterkaitan hubungan antarunsur sebuah karya sastra sehingga menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Adapun dalam menganalisis struktur dari *Tanpen Ame No Naka No Funsui* diawali dengan menganalisis unsur intrinsik. Unsur intrinsik yang dianalisis adalah tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, tema dan amanat. Selanjutnya barulah menganalisis hubungan antarunsur intrinsik dari *Tanpen*.

Hubungan antartokoh Akio dan Masako digambarkan pengarang sebagai sepasang kekasih yang bisa dikatakan tidak saling mencintai. Penokohan Akio dan Masako sangatlah berbeda, Akio digambarkan pengarang sebagai laki-laki muda namun berpikiran dewasa terhadap makna perpisahan dan penuh percaya diri. Sedangkan Masako digambarkan pengarang sebagai gadis muda yang polos. Melalui hubungan antartokoh Akio dan Masako dengan penokohan yang berbeda ini, pengarang ingin menggambarkan sebuah hubungan percintaan anak muda yang tidak biasa dan rumit.

Melalui hubungan tokoh dan penokohan dengan latar pengarang ingin mencerminkan latar sosial pada tahun 1960-an di Tokyo. Hal tersebut dapat dilihat

dari sifat dan tingkah laku tokoh Akio dan Masako, penggambaran penokohan Akio dan Masako dalam *Tanpen* ini mencerminkan gaya hubungan anak muda modern seperti berkencan atau bertemu di kedai teh, melakukan seks di luar hubungan pernikahan dengan latar kota Tokyo yang merupakan kota besar di Jepang.

Hubungan tokoh dan penokohan dengan sudut pandang orang ketiga dengan dua “gaya” yaitu “dia” mahatahu dan “dia” terbatas membuat cerita *Tanpen* lebih berfokus pada tindakan, kebatinan dan kesadaran Akio.

Hubungan tokoh dan penokohan dengan alur maju membuat pembaca tidak sulit untuk mengikuti alur ceritanya, sehingga pembaca dapat menyadari secara langsung perkembangan setiap tokoh Akio maupun Masako. Sehingga alur dari *Tanpen* ini semakin berkembang dari tahap awal hingga akhir.

Setelah menganalisis hubungan antarunsur dari *Tanpen* barulah dapat disimpulkan sebuah tema yang ingin disampaikan oleh pengarang. Tema dari *Tanpen Ame No Naka No Funsui* ini adalah “cinta palsu Akio terhadap Masako”. Semua hubungan antarunsur yang telah peneliti analisis mengarah kepada tema tersebut.

## 4.2 Saran

Pada penelitian kali ini yang diteliti dari *Tanpen Ame No Naka No Funsui* karya Mishima Yukio hanyalah unsur struktural yang berupa unsur intrinsik, seperti analisis tokoh penokohan, alur, latar, sudut pandang, tema, dan amanat beserta hubungan antarunsur intrinsik. Penulis berharap selain menganalisis unsur struktural dalam *Tanpen Ame No Naka No Funsui*, para peneliti lain dapat mengembangkan

lebih mendalam lagi seperti meneliti sosiologi sastra. Karena dalam novel ini juga menyinggung mengenai hubungan percintaan anak muda. Jadi, peneliti berharap semoga kedepannya ada penelitian mengenai *Tanpen* ini dengan judul penelitian yang lebih bagus lagi.

